

Pengaruh Kredit Macet, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank KBMI 3 Periode 2019-2023

Moh. Reza Saputra Basiru¹, Herlina Rasjid², Hais Dama³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia 96128

rezza.basiru@gmail.com¹, lina_rasjid@ung.ac.id², hais.dama@ung.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Non-Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan-to-Deposit Ratio (LDR) on Bank Profitability (Return on Assets/ROA) in the KBMI 3 banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. The sampling technique involved selecting 10 KBMI 3 banking companies. The data collection method used in this study is secondary data, specifically financial reports published by KBMI 3 banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis techniques employed include Multiple Linear Regression Analysis and Descriptive Statistical Analysis using SPSS version 30. Based on the research findings, the partial test results show that Non-Performing Loans (NPL) have a negative and significant effect on Bank Profitability (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Bank Profitability (ROA), while the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) has a negative and insignificant effect on Bank Profitability (ROA).

Keywords : non-performing loans; capital adequacy ratio; loan to deposit ratio; bank profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Macet (NPL), Kecukupan Modal (CAR), dan Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Sektor Perbankan KBMI 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan perbankan KBMI 3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan KBMI 3 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Statistik Deskriptif dengan menggunakan analisis data aplikasi SPSS 30. Berdasarkan penelitian hasil uji menunjukkan secara parsial Kredit Macet (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA), Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA), dan Likuiditas (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

Kata kunci : kredit macet; kecukupan modal; likuiditas; profitabilitas bank.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perbankan Indonesia tidak lagi menggunakan klasifikasi berdasarkan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) I, II, III, dan IV. Sejak oktober 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menggunakan klasifikasi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Ketentuan ini diatur dalam POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum Kelompok berdasarkan Modal Inti yang selanjutnya KBMI adalah pengelompokan bank yang didasarkan pada Modal Inti yang dimiliki.

Profitabilitas diukur dari aset yang didapatkan dari dana simpanan masyarakat. ROA menjadi indikator utama dalam mengukur profitabilitas perbankan (Putra & Aisyah, 2022) Semakin besar ROA sebuah bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dalam penggunaan asetnya. Laba bisa digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan. Maka, laba bisa dipahami sebagai perbedaan antara total pendapatan dan total biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Ketika laba meningkat setiap tahun, itu menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik, sehingga dapat mengembangkan usaha sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rasjid & Yunus Kasim, 2021)

Tabel 1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan KBMI 3

	2023	2022	2021	2020	2019
BBTN	1,07%	1,02%	0,81%	0,69%	0,13%
BTPN	1,70%	2,24%	2,20%	1,40%	2,3%
BNGA	2,59%	2,16%	1,88%	1,06%	1,99%
BDMD	1,70%	1,70%	0,80%	0,50%	2,10%
BNII	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%
MEGA	3,47%	4,00%	4,22%	3,64%	2,90%
NISP	2,14%	1,86%	1,55%	1,47%	2,22%
PNBM	1,57%	1,91%	1,35%	1,91%	2,08%
BNLI	1,30%	1,10%	0,70%	0,90%	1,30%
BBIA	0,61%	0,84%	0,71%	0,70%	0,87%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

Berdasarkan Tabel 1 diatas bisa disimpulkan bahwa 9 dari 10 bank yang tergolong dalam KBMI 3 rata-rata penghasilan laba nya dibawah 2,5%. Sedangkan Bank Mega diatas rata-rata standar kesehatan bank yaitu di angka 2,90% sampai 4,22%, ini menandakan bahwa kinerja keuangan yang dilakukan oleh bank Mega selama periode 2019-2023 menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain dalam kelompok KBMI 3. Dengan pencapaian laba di atas standar kesehatan bank, Bank Mega mampu menjaga profitabilitas yang stabil serta menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya. laba yang dihasilkan perusahaan perbankan KBMI 3 diantaranya 9 dari 10 bank cenderung turun di tahun 2020. Hal ini disebabkan dengan adanya pandemi COVID-19. Pandemi ini telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi secara global, yang berdampak pada permintaan kredit yang menurun dan meningkatkan risiko kredit macet. Hal ini tentunya mempengaruhi pendapatan bunga bersih bank serta meningkatkan biaya penyisihan kredit, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap laba bersih bank tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian di sektor perbankan kategori KBMI 3.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan profitabilitas bank ialah NPL yang terjadi ketika debitur gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran kredit sesuai dengan perjanjian. Tingginya NPL akan berdampak buruk pada profitabilitas bank, karena bank harus menyisihkan dana untuk pencadangan kerugian kredit. Semakin tinggi NPL, semakin besar risiko kredit, dan ini akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh

bank dari penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhofifah et al., 2019) menyatakan bahwa kredit bermasalah yang diukur dengan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah yang negatif. Artinya kredit bermasalah yang diukur menggunakan NPL dapat menurunkan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan pada penelitian (Permana, 2020) menyatakan bahwa kredit macet (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Faktor lainnya ialah CAR. Jika CAR rendah, berarti bank memiliki kapasitas modal yang terbatas untuk menyerap kerugian potensial, sehingga dapat memengaruhi stabilitas finansial bank dan kepercayaan investor atau deposan. Hasil penelitian (Nugrahanti et al., 2018) menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Parenrengi & Hendratni, 2018) menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Aset (ROA). Faktor lainnya adalah likuiditas. Likuiditas akan mengukur sejauh mana dana yang dihimpun dari nasabah (dalam bentuk simpanan) disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Jika likuiditas terlalu tinggi, berarti bank menyalurkan kredit dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan simpanan yang ada, sehingga berisiko mengalami likuiditas rendah. Di sisi lain, jika likuiditas terlalu rendah, bank mungkin kurang optimal dalam memanfaatkan dana yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian dari (Ambarawati & Abundanti, 2018) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan pada penelitian (Muhammad Ali & R. Roosaleh Laksono T.Y, 2017) menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara LDR terhadap ROA.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menguji pengaruh kredit macet, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank. Perusahaan sektor perbankan menjadi pilihan peneliti karena stabilitas dan efisiensi bank sangat memengaruhi kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Masalah likuiditas, kredit bermasalah, dan kecukupan modal pada bank memicu guncangan ekonomi yang lebih besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor perbankan khususnya KBMI 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 11 bank.

Teknik penarikan sampel memakai metode *sampling purposive*, dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut: a). Perusahaan perbankan kategori KBMI 3 yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. b). perusahaan perbankan kategori KBMI yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian dan perusahaan perbankan yang menghasilkan laba selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, maka diperoleh sampel perusahaan perbankan sebanyak 10 (sepuluh) sampel bank dengan 50 (lima puluh) data pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana data ini diperoleh secara tidak langsung (pihak ketiga) atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2023 yang dipublikasikan.

Profitabilitas bank dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kredit macet dalam penelitian ini diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Kecukupan modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}}$$

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dependen dengan variabel dependen.

Uji-f digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independent yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama (simultan). Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel independent dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	<i>50</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,200^d</i>

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Independen Variabel</i>	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
<i>Kredit Macet</i>	<i>0,955</i>	<i>1,047</i>
<i>Kecukupan Modal</i>	<i>0,991</i>	<i>1,010</i>
<i>Likuiditas</i>	<i>0,958</i>	<i>1,044</i>

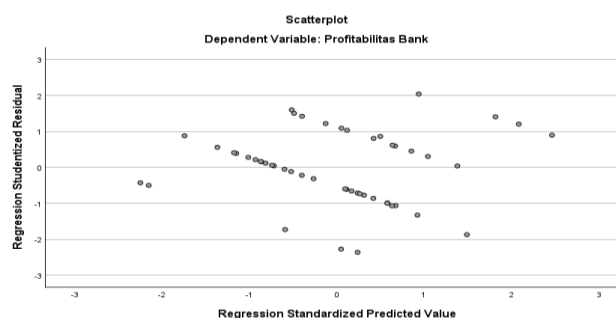
a. Dependen Variabel: Profitabilitas Bank

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh nilai *collinearity tolerance* pada variabel bebas lebih besar dari 0,1 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, dan seluruh nilai *Statistics VIF* pada variabel bebas kurang dari 10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap muka. Model analisis yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam variabel analisis linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka disebut juga terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

<i>R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,388	0,00620	1,683
<i>a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kecukupan Modal, Kredit Macet</i>		
<i>b. Dependent Variable: Profitabilitas Bank</i>		
Sumber: Data Penelitian Diolah		

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi, karena nilai *durbin-watson* berada di antara d_U sampai dengan $4-d_U$. Hasil uji DW yaitu 1,683 sedangkan nilai d_U pada tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,673. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>(Constant)</i>	0,018	0,007	2,592	0,013	
<i>Kredit Macet</i>	-0,434	0,097	-4,493	0,000	Signifikan
<i>Kecukupan Modal</i>	0,045	0,018	2,574	0,013	Signifikan
<i>Likuiditas</i>	-0,005	0,005	-1,163	0,251	Tidak Signifikan
<i>a. Dependen Variable: Profitabilitas Bank</i>					
Sumber: Data Penelitian Diolah					

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 diatas dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas Bank} = 0,018 - 0,434 + 0,045 - 0,005$$

Besarnya konstanta 0,018, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kredit macet, kecukupan modal, dan likuiditas bernilai 0 maka profitabilitas bank masih tetap positif. Nilai koefisien dari kredit macet bernilai negatif atau tidak searah, hal ini menunjukkan

bahwa setiap kenaikan kredit macet sebesar 1% maka profitabilitas bank akan menurun sebesar 0,434. Sebaliknya apabila kredit macet mengalami penurunan sebesar 1% maka profitabilitas bank akan mengalami kenaikan sebesar 0,434. Nilai koefisien dari kecukupan modal bernilai positif atau searah, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kecukupan modal sebesar 1% maka profitabilitas bank akan meningkat sebesar 0,045. Sebaliknya apabila kecukupan modal mengalami penurunan sebesar 1% maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan sebesar 0,045. Nilai koefisien dari likuiditas bernilai negatif atau tidak searah, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1% maka profitabilitas bank akan menurun sebesar 0,005. Sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan sebesar 1% maka profitabilitas bank akan mengalami kenaikan sebesar 0,005.

Pengaruh Kredit Macet, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan KBMI 3

Berdasarkan hasil penelitian variabel independen yaitu Kredit Macet (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank (ROA), artinya apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai pada NPL, CAR, LDR maka akan mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai pada ROA.

Kredit Macet (NPL), Kecukupan Modal (CAR), dan Likuiditas (LDR) merupakan variabel penting yang harus mempengaruhi profit suatu bank. Oleh karena itu bank diharapkan harus memperhatikan kredit bermasalah dengan menempatkan prinsip kehati-hatian, ketika kredit macet meningkat maka presentase mengalami kerugian semakin besar. Selain itu, kecukupan modal (CAR) juga berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank. Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian, sehingga bank dapat beroperasi dengan lebih aman dan meningkatkan kepercayaan investor serta nasabah. Dengan modal yang cukup, bank dapat memperluas portofolio kreditnya tanpa mengorbankan stabilitas keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap profitabilitas. Dan juga perusahaan perlu memperhatikan peningkatan dalam penyaluran kredit yang berasal dari dana pihak ketiga yang dapat meningkatkan laba operasional sehingga dapat memperbaiki LDR untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Denny Herlambang et al., 2022; Fitri Lestari et al., 2022; Marina & Marlina, 2015). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kredit macet, kecukupan modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, maka dapat diketahui untuk variabel kredit macet berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, artinya semakin tinggi tingkat kredit macet, maka profitabilitas bank akan semakin menurun secara signifikan. Ini menandakan bahwa tingginya angka NPL menunjukkan adanya risiko kredit yang lebih besar, yang dapat berujung pada berkurangnya pendapatan dari bunga, peningkatan biaya cadangan untuk kerugian kredit, dan pada akhirnya akan mempengaruhi

penurunan laba bank. Dengan kata lain, bank yang memiliki rasio NPL yang tinggi biasanya menghadapi tantangan dalam memperoleh keuntungan secara maksimal

Hasil penelitian ini sama dengan hasil yang dilakukan oleh (Khayidah et al., 2024) dan (A et al., 2024) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Binasthika et al., 2025) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, maka dapat diketahui bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank, artinya semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan modal yang memadai lebih mampu menyalurkan kredit, mengelola risiko keuangan, serta memenuhi ketentuan peraturan perbankan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Kecukupan modal yang tinggi juga mencerminkan kepercayaan investor dan pemegang saham, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis bank secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil yang dilakukan oleh (Dewi, 2024) yang menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2024) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, maka dapat diketahui untuk variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Artinya, semakin tinggi likuiditas, profitabilitas bank cenderung menurun, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap berpengaruh secara nyata. Dengan kata lain, meskipun secara teoritis peningkatan LDR dapat berdampak pada profitabilitas, dalam penelitian ini dampaknya tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan profitabilitas bank dibandingkan dengan LDR. Selain itu, ketidaksignifikanan hasil ini dapat disebabkan oleh kondisi spesifik dari perbankan KBMI 3 selama periode penelitian, seperti kebijakan manajemen risiko, kondisi ekonomi makro, atau strategi bisnis yang diterapkan oleh masing-masing bank.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil yang dilakukan oleh (Osvaldo & Kardinal, 2021) yang menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ishak et al., 2024) menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan kredit macet yang diukur dengan menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL), kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Kredit macet yang diukur

dengan menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Diharapkan kepada perusahaan perbankan agar perlu memperhatikan peningkatan dalam penyaluran kredit yang berasal dari dana pihak ketiga yang dapat meningkatkan laba operasional sehingga dapat memperbaiki LDR untuk meningkatkan profitabilitas bank. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan/mengganti alat ukur serta variabelnya sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam berkaitan dengan variabel profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M., Azis, M., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2911>
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p04>
- Binasthika, T., Sari, Y., & Herlina, T. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Non-Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5799>
- Denny Herlambang, P. G., Sukanti, N. K., Geriadi, M. A. D., & Juliantar, I. D. A. A. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Di Bali. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 51–63. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.840
- Dewi, K. S. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Capital Adequaty Ratio (Car) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Ojk Triwulan Tahun 2018-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i1.4262>
- Fitri Lestari, H., Sidik Nusannas, I., Ernawan, Y., & Khez Muttaqien, S. D. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. In *Tdej: Journal Accounting, Management, And Finance* (Vol. 1, Issue 1).
- Ishak, I. M., Pakaya, S. I., & Paramani, R. N. R. (2024). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Milik Negara. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.220>
- Khayidah, E., Otik Wiraswati, M., Yuli Yanti Wulansari, & Agustya Ningrum, D. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Roa Dengan Good Corporate

- Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Majalah Ekonomi*, 29(1), 89–97. <https://doi.org/10.36456/Majeko.Vol29.No1.A9036>
- Marina, V. T., & Marlina, M. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 167–176. <https://doi.org/10.35590/Jeb.V2i2.718>
- Muhammad Ali, & R. Roosaleh Laksono T.Y. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa). *Jurnalrisetakuntansi&Keuangan*, 5(2).
- Nugrahanti, P., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Journal Of Business Management Education (Jbme)*, 3(3), 136–144. <https://doi.org/10.17509/Jbme.V3i3.14317>
- Nurkhozifah, Dede Abdul Rozak, & Mohamad Apip. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Akuntapedia, Vol.1*(No.1), 30–41.
- Oswaldo, W., & Kardinal, K. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Suku Bunga, Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2015 – 2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 200–209. <https://doi.org/10.35957/Prmm.V2i2.870>
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/Jmsab.V1i1.15>
- Permana, K. W. A. (2020). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.51877/Jiar.V3i2.153>
- Putra, P., & Aisyah, Y. (2022). Does Firm Size, Leverage And Profitability Effect On Coefficient Earnings Response (Erc) With Islamic Social Reporting (Isr) As Intervening Variable. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1103–1114. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i2.4489>
- Rasjid, H., & Yunus Kasim, M. (2021). Effect Of Liability Asset Management And Company Growth On Company Value In Banking Industry Listed On Indonesia Stock Exchange. In *International Journal Of Innovative Science And Research Technology* (Vol. 6, Issue 4). www.ijisrt.com439
- Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Npf, Car Dan Fdr Terhadap Roa Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.29040/Jiei.V10i2.13083>